

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin  
Volume 2, Nomor 4, May 2024, Halaman 387-395  
Licenced by CC BY-SA 4.0  
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.2986-6340)  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11212467>

## Dampak Tingkat Pengangguran, Kualitas SDM Variabel Mediasi Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Karawang

Alfia Zahra<sup>1</sup>, Ridwan<sup>2</sup>, Fahmi Syaefulumam<sup>3</sup>, Abdul Latif<sup>4\*</sup>, Erna Apriani<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Pelita Bangsa

\*Email korespondensi: [latifhendra2@gmail.com](mailto:latifhendra2@gmail.com)

### Abstrak

Salah satu ukuran dalam menilai kesejahteraan masyarakat ialah dengan tingkat pertumbuhan ekonomi, kabupaten karawang merupakan salah satu kota industri terbesar di Indonesia dengan UMR yang termasuk paling besar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari tingkat pengangguran, kualitas SDM sebagai variabel mediasi terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten karawang selama periode sepuluh tahun yaitu 2013 sampai 2022. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dengan sumber data sekunder. Metode analisis data pada penelitian merupakan analisis jalur (*path analysis*). Hasil pada penelitian ini didapat variabel tingkat pengangguran secara langsung terhadap kualitas SDM tidak berpengaruh, variabel kualitas SDM secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh, variabel tingkat pengangguran secara tidak langsung melalui kualitas SDM terhadap pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh. Hasil penelitian dapat dijadikan referensi bagi praktisi peneliti, akademisi, dan pengguna informasi dalam peneliti lebih lanjut terkait pertumbuhan ekonomi daerah, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

**Kata kunci:** *Tingkat Pengangguran, Kualitas SDM, Pertumbuhan Ekonomi, Kabupaten Karawang*

### Abstract

*One measure in assessing community welfare is the level of economic growth. Karawang district is one of the largest industrial cities in Indonesia with the highest minimum wage. This research aims to analyze the influence of the unemployment rate and the quality of human resources as mediating variables on the economic growth of Karawang district during the ten year period, namely 2013 to 2022. The method used in this research uses a quantitative analysis approach with secondary data sources. The data analysis method in the research is path analysis. The results of this research showed that the unemployment rate variable directly had no effect on the quality of human resources, the variable of HR quality directly had no effect on economic growth, the unemployment rate variable indirectly through the quality of HR had no effect on economic growth. The results of the research can be used as a reference for practicing researchers, academics and information users in further research related to regional economic growth and the factors that influence it.*

**Keywords:** *Unemployment Rate, Quality of Human Resources, Economic Growth, Karawang Regency One measure in assessing community welfare is the level of economic growth. Karawang*

---

### Article Info

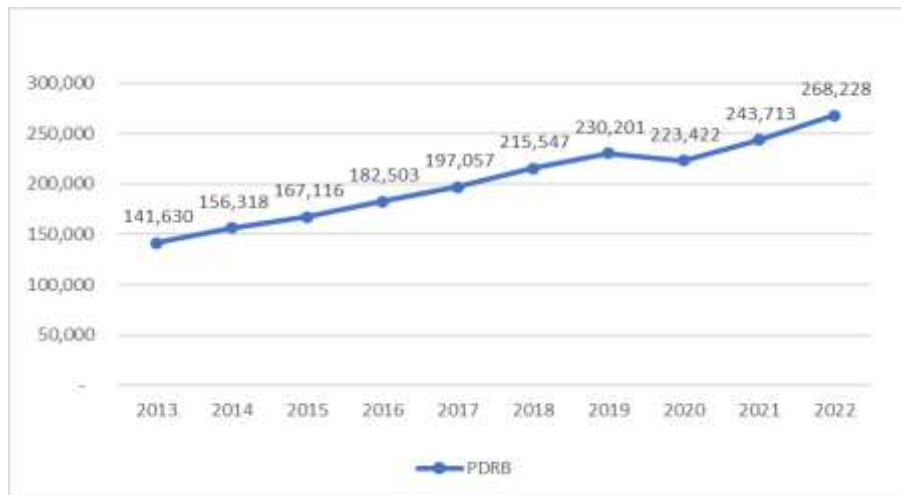
Received date: 30 April 2024

Revised date: 9 May 2024

Accepted date: 17 May 2024

### PENDAHULUAN

Kabupaten karawang selain dijuluki kota lumbu padi dijuluki juga sebagai salah kota industri terbesar di Indonesia. Dengan demikian hasil pajak dari industri serta penyerapan tenaga kerja seharusnya membuat pertumbuhan kabupaten karawang meningkat dibanding dengan kabupaten dan kota lainnya. Tingkat kemakmuran masyarakat dapat dicerminkan dari pertumbuhan ekonomi suatu daerah, tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat ditinjau dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (Muttakin, 2017). Menurut (Handrian and Indrajaya, 2022) pertumbuhan ekonomi daerah dapat tumbuh dengan beberapa faktor seperti tingkat pangan yang melimpah disertai dengan distribusi yang seimbang, penyerapan tenaga kerja yang stabil oleh industri, dan lain-lain.



Gambar 1. Trend Perkembangan PDRB Kabupaten Karawang 2013-2022  
Sumber: (BPS Kabupaten Karawang, 2022)

Pada gambar 1 di atas merupakan informasi trend PDRB Kabupaten Karawang selama sepuluh tahun terakhir. Tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan tolak ukur tingkat keberhasilan pembangunan ekonomi negara tersebut. Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi tidak dapat dipisahkan, dimana pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi dan sebaliknya pembangunan ekonomi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Pendapatan nasional merupakan salah satu tolak ukur pertumbuhan ekonomi suatu negara, PDB (Produk Domestik Bruto) adalah nilai semua jasa dan barang yang dapat diproduksi suatu negara dalam periode tertentu, merupakan ukuran pendapatan nasional yang sering digunakan. Sedangkan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

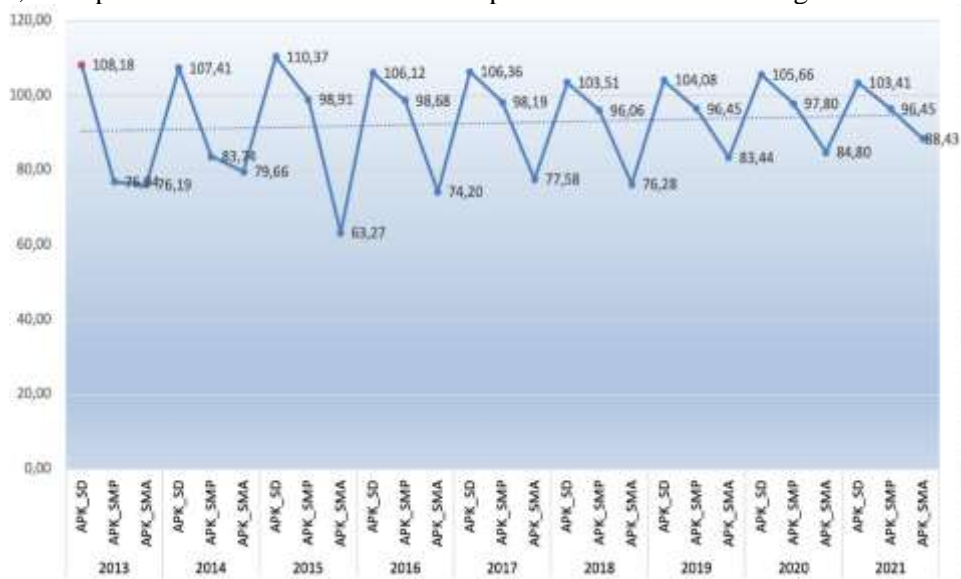
Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang, dari tahun 2013 hingga 2022 PDRB Kabupaten Karawang cenderung menunjukkan peningkatan. Data yang diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun 2013 PDRB Kabupaten Karawang sebesar 141.630 triliun rupiah, dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 7,96%. Pada tahun 2014 PDRB Kabupaten Karawang sebesar 156.318 triliun rupiah, dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat menjadi 5,37%. Pada tahun 2015 PDRB Kabupaten Karawang sebesar 167.116 triliun rupiah, dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,50%. Pada tahun 2016 sebesar 182.503 triliun rupiah, dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,29%. Pada tahun 2017 sebesar 197.057 triliun rupiah, dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,76%. Pada tahun 2018 sebesar 215.547 triliun rupiah, dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,04%. Pada tahun 2019 sebesar 230.201 triliun rupiah, dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,21%. Pada tahun 2020 sebesar 223.422 triliun rupiah, dengan penurunan ekonomi sebesar -3,80%. Pada tahun 2021 sebesar 243.713 triliun rupiah, dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,85%. Pada tahun 2022 sebesar 268.228 triliun rupiah, dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,32%. Dari uraian data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa PDRB Kabupaten Karawang cenderung menunjukkan peningkatan dari tahun 2013 hingga 2022 (BPS Kabupaten Karawang, 2022). (BPS Kabupaten Karawang, 2022).



Gambar 2. Trend Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka Periode 2012-2022  
 Sumber: (BPS Kabupaten Karawang, 2022)

Gambar 2 di atas menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tahun 2013 sebesar 96.586 ribu orang. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan cukup tinggi menjadi 114.004 ribu orang. Pada tahun 2015 – 2016 mengalami sedikit penurunan menjadi 113.693. Pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan menjadi 106.717. Pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 102.138. Pada tahun 2019 mengalami sedikit kenaikan menjadi 107.723. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang tinggi di karenakan 2020 Indonesia dilanda Covid-19, pada tahun ini Tingkat Pengangguran Terbuka menjadi 133.898. Pada tahun 2021 mengalami sedikit kenaikan menjadi 137.410. Dan pada tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup tinggi menjadi 118.010. Dari penjabaran data-data tersebut dapat diketahui bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Karawang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2013 hingga 2022.

Dapat disimpulkan masalah pengangguran di Kabupaten Karawang dapat berpengaruh negatif, maka sangat membutuhkan peran pemerintah. Parameter dalam menilai keberhasilan kinerja di bidang ketenagakerjaan yang sering digunakan oleh pemerintah adalah tingkat pengangguran terbuka (TPT). Dimana tingkat pengangguran terbuka merupakan persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Angkatan Kerja merupakan penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Pendefinisian pertumbuhan ekonomi dapat di pandang dari kenaikan GDP atau GNP dengan tidak memandang kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, serta perubahan struktur ekonomi atau perbaikan sistem kelembagaan atau tidak.



Gambar 3. Trend Pendidikan Tingkat SD, SMP, SMA Periode 2012-2021  
 Sumber: (BPS Kabupaten Karawang, 2022)

Di atas adalah data Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten Karawang menurut jenjang pendidikan tahun 2013-2021. Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun kemajuan sumber daya manusia di suatu daerah. Keberhasilan suatu daerah dalam mencapai kemajuan ekonomi, sosial, dan budaya sangat tergantung pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada generasi muda. Pendidikan memiliki peran krusial dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dan kompeten. Sebuah daerah yang memiliki sumber daya manusia yang terdidik akan memiliki keunggulan kompetitif dalam berbagai sektor, baik dalam industri, teknologi, maupun sektor kreatif. Pendidikan menjadi landasan bagi individu untuk memahami ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, yang menjadi modal utama dalam menghadapi tantangan global di era modern ini. Selain itu, pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu. Proses pendidikan tidak hanya tentang penguasaan pengetahuan, tetapi juga tentang pembentukan moral, etika, dan sikap yang baik. Dengan pendidikan yang baik, diharapkan muncul generasi muda yang memiliki kesadaran sosial yang tinggi, menghargai kebhinekaan, dan mampu berkontribusi dalam menciptakan harmoni dan kedamaian dalam masyarakat.

Tidak hanya berdampak pada tingkat individu, pentingnya pendidikan juga sangat relevan untuk perkembangan daerah secara keseluruhan. Daerah yang memiliki sistem pendidikan yang kuat dan berkualitas akan menarik minat investasi, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Investasi tersebut dapat mencakup berbagai bidang, termasuk industri, infrastruktur, dan pariwisata. Dengan demikian, pendidikan berperan sebagai katalisator bagi pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Kemajuan sumber daya manusia juga memiliki dampak positif pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dengan pendidikan yang berkualitas, masyarakat akan lebih mampu mengakses informasi, teknologi, dan pengetahuan baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing. Pendidikan juga membuka peluang untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan bermutu, sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan mengentaskan berbagai permasalahan sosial di suatu daerah.

Sebagai kesimpulan, pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam mencapai kemajuan sumber daya manusia di suatu daerah. Dengan pendidikan yang berkualitas, diharapkan muncul generasi muda yang cerdas, kreatif, dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Masyarakat yang terdidik akan mampu memberikan kontribusi nyata dalam memajukan daerahnya, membuka peluang lapangan kerja, dan meningkatkan kualitas hidup seluruh masyarakat. Oleh karena itu, investasi dalam bidang pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang penting untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan daerah.

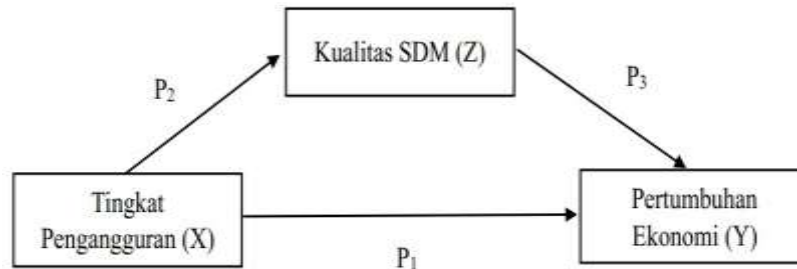
Beberapa penelitian sebelumnya yang jadi bahan referensi pada penelitian ini seperti rujukan variabel tingkat pengangguran dari penelitian (Putri, 2016), (Widayati et al., 2019), (Salsabila et al., 2021), (Muda et al., 2019), (Maulana et al., 2023), dan (Arifin, 2021). Rujukan variabel kualitas SDM dari penelitian (Putri, 2016), (Muda et al., 2019), (Muttakin, 2017), (Rosmawati and Arisman, 2020), (Handrian and Indrajaya, 2022), (Akhmad, 2016), (Manduapessy and Sutrisno, 2021), (Belina et al., 2021), dan (MAMASA, n.d.). Kebaruan pada penelitian ini pertama periode penelitian terbaru selama sepuluh tahun terakhir, kedua menggunakan analisis jalur (path analysis), ketiga menggunakan variabel mediasi dengan kualitas SDM.

## METODE

Jenis penelitian ini merupakan kausalitas asosiatif. Kausalitas asosiatif merupakan pendekatan kuantitatif untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013). Variabel yang digunakan pada penelitian ini ialah tingkat pengangguran (X), Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karawang (Y), serta kualitas SDM (Z) sebagai variabel mediasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah data sekunder dalam tahunan selama sepuluh tahun yaitu tahun 2013 sampai 2022 dari internet, paper, buku, dan referensi lainnya yang menunjang pada penelitian ini.

Teknik analisa data dalam menguji pengaruh variabel mediasi digunakan metode analisis jalur (path analysis). Analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi linier berganda, atau analisis jalur adalah aplikasi dari analisis regresi yang berfungsi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model casual*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Arikunto, 2019), dan (Ghozali, 2011).

Dari uraian informasi diatas maka dapat dibangun analisis jalur (path analysis) dalam pengujian keterkaitan variabel tingkat pengangguran (X) pada pertumbuhan ekonomi (Y), serta hubungan tidak langsung variabel tingkat pengangguran (X) pada pertumbuhan ekonomi (Y) melalui variabel mediasi kualitas SDM (Z):



Gambar 4. Desain Penelitian  
 Sumber: Diolah peneliti (2023)

Dari informasi gambar di atas berdasarkan konsep analisis jalur pada penelitian ini bahwa variabel tingkat pengangguran (X) mempunyai hubungan secara langsung pada variabel pertumbuhan ekonomi (Y) = P<sub>1</sub> serta tingkat pengangguran (X) pada kualitas SDM (Z) = P<sub>2</sub>. Kemudian hubungan tidak langsung tingkat pengangguran (X) pada pertumbuhan ekonomi (Y) melalui kualitas SDM (Z) = P<sub>3</sub>.

**HASIL**

**Uji Kelayakan Model**

**Hasil Uji Normalitas Data**

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02604646
Most Extreme Differences	Absolute	.211
	Positive	.170
	Negative	-.211
Test Statistic		.211
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data penelitian diolah (2023)

Berlandasan pada hasil uji normalitas data pada tabel 1 diatas terlihat informasi nilai signifikansi pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) ialah sebesar 0.200. Hasil informasi tersebut menjelaskan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0.200 > 0.05, dengan kesimpulan bahwa keseluruhan variabel yang diteliti berdistribusi data normal, sehingga layak dilanjutkan ke tahap uji berikutnya.

**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Collinearity Statistics		
		B	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.190		
	Tingkat Pengangguran	-1.590E-6	.762	1.313
	Kualitas SDM	.051	.762	1.313



## a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: Data penelitian diolah (2023)

Berlandaskan pada informasi tabel 2 diatas hasil dari nilai *Variance Inflation Factor* ( VIF) menjelaskan bahwa nilai VIF < 10 dari batas pengukuran, serta nilai *tolerance keseluruhan variabel independen lebih besar dari tingkat signifikansi 0.10* , demikian kesimpulannya bahwa setiap variabel bebas tidak terindikasi gejala multikolinearitas, sehingga layak dilanjutkan ke tahap uji berikutnya.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas****Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.143	.040		-3.584	.009
	Tingkat Pengangguran	1.107E-6	.000	.759	3.436	.111
	Kualitas SDM	.042	.052	.178	.806	.447

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data penelitian diolah (2023)

Berlandaskan pada informasi tabel 3 diatas menginformasikan besaran nilai signifikansi variabel tingkat pengangguran (0.111), dan variabel kualitas SDM (0.447), mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari signifikansi 5% atau 0.05, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga layak dilanjutkan ke tahap uji hipotesis data penelitian.

**Hasil Regresi Persamaan I****Tabel 4. Hasil Regresi Persamaan I**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.344	1.053		.327	.752
	Tingkat Pengangguran	.038	.088	.149	.427	.681

a. Dependent Variable: Kualitas SDM

Sumber: Data penelitian diolah (2023)

Dari hasil persamaan regresi I pada tabel 4 di atas secara parsial dapat dihasilkan nilai signifikan variabel tingkat pengangguran sebesar  $0.681 > 0.05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial variabel tingkat pengangguran tidak berpengaruh terhadap kualitas SDM yang diproyeksikan dengan tingkat Pendidikan SMA.

**Hasil Regresi Persamaan II****Tabel 5. Hasil Regresi Persamaan II**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.483	.428		1.130	.296
	Tingkat Pengangguran	-.033	.036	-.323	-.910	.393
	Kualitas SDM	-.055	.143	-.137	-.385	.712

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: Data penelitian diolah (2023)

Dari hasil persamaan regresi II pada tabel 5 di atas secara parsial dapat dihasilkan nilai signifikan variabel kualitas SDM yang diproyeksikan tingkat Pendidikan SMA sebesar  $0.712 > 0.05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial variabel kualitas SDM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

**Hasil Uji Sobel (Sobel Test)****Tabel 6. Hasil Sobel tes**

A	0.038
SE <sub>A</sub>	0.088
B	0.055
SE <sub>B</sub>	0.143
Sobel Test Statistic	0.287
One-tailed Probability	0.386
Two-tailed Probability	0.773

Sumber: Data penelitian diolah (2023)

Dari hasil uji sobel pada tabel 6 di atas secara mediasi dapat dihasilkan nilai Two-tailed Probabilit sebesar  $0.773 > 0.05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara tidak langsung variabel tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi yang di mediasi variabel kualitas SDM tidak ada keterikatan yang signifikan atau tidak berpengaruh.

**Hasil Uji Hipotesis****Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis**

Variabel		Keterangan	Hasil
Tingkat Pengangguran	Kualitas SDM	Langsung	Tidak berpengaruh
Kualitas SDM	Pertumbuhan Ekonomi	Langsung	Tidak berpengaruh
Tingkat Pengangguran	Pertumbuhan Ekonomi	Tidak Lansung	Tidak berpengaruh

Pada tabel 7 di atas merupakan ringkasan hipotesis pada penelitian, seperti hipotesis pertama pengaruh tingkat pengangguran secara langsung terhadap kualitas SDM tidak berpengaruh. Hipotesis kedua kualitas SDM secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh. Hipotesis ketiga tingkat pengangguran secara tidak langsung melalui kualitas SDM terhadap pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh atau tidak mampu memediasi.

**PEMBAHASAN****Pengaruh tingkat pengangguran secara langsung terhadap kualitas SDM**

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan tingkat pengangguran di Kabupaten Karawang tidak berpengaruh secara langsung terhadap kualitas SDM Kabupaten Karawang. Hal ini di sebabkan belum maksimalnya *link and match* atau kecocokan antara kurikulum pendidikan yang dipelajari dengan kebutuhan industri di Kabupaten karawang. Disisi lain Kabupaten Karawang merupakan daerah dengan UMR tertinggi di Indonesia, dengan demikian memicu banyak pendatang dari luar daerah datang ke Kabupaten Karawang yang menyebabkan persaingan dalam mendapatkan pekerjaan semakin ketat. Selain itu masih adanya broker atau *calo* yang menyebabkan persaingan dalam mencari pekerjaan menjadi tidak sehat. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Arifin, 2021), (Putri, 2016), (Rosmawati and Arisman, 2020), dan (Salsabila et al., 2021) bahwa tingkat pengangguran tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

**Pengaruh Kualitas SDM secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi**

Tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karawang tidak di sebabkan oleh Kualitas SDM. Karena dari sisi pendidikan tidak ada kontribusi yang linear kepada pertumbuhan ekonomi di kabupaten karawang. Aktualnya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karawang banyak di dominasi oleh faktor-faktor lain, seperti dari segi pendapatan salah satunya adalah pajak. Pajak memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan bagi pemerintah yang dapat digunakan untuk membiayai berbagai kebijakan dan pembangunan yang mempengaruhi stabilitas perekonomian. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Putri, 2016), (Widayati et al., 2019), (Salsabila et al., 2021), (Muttakin, 2017), (Rosmawati and Arisman, 2020), dan (Manduapessy and Sutrisno, 2021) bahwa kualitas SDM yang diproyeksikan dengan tingkat Pendidikan tidak mempengaruhi Produk Domestik Reginal Bruto (PDRB).

## **Pengaruh tingkat pengangguran secara tidak langsung melalui kualitas SDM terhadap pertumbuhan ekonomi**

Tinggi rendahnya tingkat pengangguran tidak mempengaruhi PDRB kabupaten karawang dengan signifikan, hal ini dilandasi pemasukan atau perkembangan ekonomi kabupaten karawang di diminasi oleh Kawasan industri yang ada di kabupaten karawang, sehingga trend dari tingkat pengangguran tersebut tidak menjadi faktor yang besar bagi pertumbuhan ekonomi kabupaten karawang. Tidak berpengaruhnya kualitas SDM yang diproyeksikan dengan tingkat Pendidikan SMA/SMK dalam memoderasi pengaruh tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten karawang dikarenakan pertumbuhan ekonomi kabupaten karawang tidak terlalu signifikan dipengaruhi oleh tingkat Pendidikan SMA/SMK, sehingga pertumbuhan ekonomi yang diproyeksikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) masih di dominasi oleh pajak industri dan lain-lain. Sementara tingkat pengusaha yang memiliki Pendidikan SMA/SMK hanya sedikit yang mampu mandiri melalui UMKM dan wirausaha, mayoritas masyarakat karawang khususnya anak-anak muda yang baru lulus dari SMA/SMK memilih untuk bekerja di industri, dikarenakan kabupaten karawang merupakan salah satu Kawasan industri terbesar di Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Salsabila et al., 2021), (Arifin, 2021), (Muttakin, 2017), dan (Manduapessy and Sutrisno, 2021) bahwa tingkat pengangguran tidak mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

## **SIMPULAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas kuantitatif dengan periode penelitian selama sepuluh tahun yaitu 2013 sampai dengan 2022. Hasil penelitian menunjukkan variabel tingkat pengangguran secara langsung tidak berpengaruh terhadap kualitas SDM, kualitas SDM yang diproyeksikan tingkat Pendidikan SMA/SMK tidak sepenuhnya terdampak dari tingkat pengangguran. Variabel kualitas SDM secara langsung tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi kabupaten karawang lebih dipengaruhi oleh sektor industri sebagai penggerak. Variabel tingkat pengangguran secara tidak langsung melalui kualitas SDM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten karawang. Hasil kebaruan pada penelitian ini kualitas SDM tidak mampu menjadi mediasi antara tingkat pengangguran dan pertumbuhan ekonomi.

Ada beberapa saran yang disampaikan penulis, pertama untuk pemerintah kabupaten karawang bisa dijadikan referensi dalam pembangunan berkelanjutan dalam membenahi tingkat pengangguran dan mengoptimalkan tingkat Pendidikan sehingga pertumbuhan ekonomi kabupaten karawang tidak hanya terpaku pada sektor industri tapi dari sektor UMKM juga. Kedua bagi para akademisi khususnya para peneliti mahasiswa bisa mengambil variabel lain yang lebih mendalam dalam menelaah pertumbuhan suatu daerah, kebaruan metode, dan faktor-faktor yang lebih populer dalam perkembangan zaman saat ini

## **REFERENSI**

- Akhmad, F.A.P., 2016. Pengaruh kualitas SDM terhadap pertumbuhan ekonomi. Parameter 1.
- Arifin, S.R., 2021. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2018. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 8, 38–59.
- Arikunto, S., 2019. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Belina, A., Tango, J., Veronica, M., 2021. Analisis Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Tanjung Pinang. *COMSERVA* 1, 35–41.
- BPS Kabupaten Karawang, 2022. *Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Karawang* [WWW Document]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang. URL <https://karawangkab.bps.go.id/> (accessed 8.14.23).
- Ghozali, I., 2011. *Dasar-Dasar Statistik dalam Aplikasi SPSS 19.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Handrian, O.S., Indrajaya, I.G.B., 2022. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja, Tingkat Pertumbuhan Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi



- Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan 11, 887–899.
- MAMASA, I.N.S.-P.O.F., n.d. PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN MAMASA.
- Manduaepesy, R., Sutrisno, I., 2021. Pengaruh Kualitas Sumberdaya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mimika. *Journal of Economics and Regional Science* 1, 97–108.
- Maulana, R., Rizki, C.Z., Nazamuddin, B.S., ZT, F.A., 2023. PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA, TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI ACEH. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan* 8, 78–87.
- Muda, R., Koleangan, R.A.M., Kalangi, J.B., 2019. Pengaruh angka harapan hidup, tingkat pendidikan dan pengeluaran perkapita terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi utara pada tahun 2003-2017. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19.
- Muttakin, A.F., 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 5.
- Putri, I.A., 2016. Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 4.
- Rosmawati, S., Arisman, A., 2020. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Batang Hari. *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4, 419–425.
- Salsabila, A.Y., Imaningsih, N., Wijaya, R.S., 2021. Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Gerbang Kertosusila. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 7, 35–45.
- Sugiyono, D., 2013. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Widayati, H.W., Laut, L.T., Destiningsih, R., 2019. Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang Tahun 1996–2017. *Dinamic* 1, 182–194.